

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Magelang

Halaman 12

Proyek RSUD Tahap II Terancam Molor

MUNGKID- Pengerjaan proyek rumah sakit umum daerah (RSUD) tipe B Kabupaten Magelang tahap II terancam molor. Karena pekerjaan yang telah dimulai awal Juli lalu hingga sekarang ini masih jauh dari 50 persen.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Magelang, Parjan, tak menampik kenyataan di atas. "Sesuai laporan, progres pekerjaan struktur bawah (beton) hingga saat ini baru mencapai 20 persen," katanya, Sabtu (7/10).

Parjan tidak mengungkapkan kendala yang terjadi di lapangan. Namun, dia mengingatkan agar pekerjaan yang relatif lebih kecil dibanding proyek tahap pertama, bias diselesaikan lebih cepat mengingat musim penghujan segera tiba.

Mestinya, menurut Parjan, pekerjaan pembetonan bisa diselesaikan lebih cepat. Karena ketika memasuki tahap pengerjaan arsitektur nanti dipastikan kenaikan prosentase progres pekerjaan

justru semakin lamban.

Hal senada disampaikan Kasi Bangunan Gedung DPUPR, Nuryanto. Saat ini, pihak pemborong PT Anugerah Bangun Kencana (ABK) masih konsentrasi pada pembuatan struktur bawah untuk gedung berlantai tiga tersebut.

Sama halnya pekerjaan tahap I, proyek ini dibiayai dengan dana APBD 2018, dengan kontrak senilai Rp 36.269.676.000. Gedung berlantai tiga ini dipersiapkan sebagai ruang servis, seperti dapur, ruang peralatan untuk perawatan gedung dan kamar mayat.

Parjan mengakui, progres pembangunan tahap I yang dimulai tahun lalu, sudah mencapai 86 persen. Ditargetkan, pekerjaan dapat segera diselesaikan awal November nanti, bersamaan

pekerjaan tahap kedua.

■ Disempurnakan

Saat ini pekerjaan sudah memasuki tahap finishing. Yakni, jenis pekerjaan yang bersifat arsitektur yang berlangsung di lantai 1, 2 dan 3. Antara lain, pemasangan kusen pintu dan jendela, partisi (dinding penyekat antar ruang), lantai, plafon dan listplang.

"Setelah itu, akan diteruskan ke proses penyempurnaan bersamaan proyek tahap dua, berupa gedung baru di bagian belakang dengan konstruksi bangunan yang disesuaikan DED (detail engineering design) yang disempurnakan," katanya.

Proyek pembangunan dan pengembangan RSUD Tipe B di bekas Pasar Hewan Mertoyudan ditangani oleh PT Tirta Dhea Ad-donnics Pratama (TDAP) dari Jakarta. Gedung berlantai empat itu dibiayai dana APBD 2017-2018 senilai Rp 66.491.000.000.

Di hamparan atas lahan 15.000 meter persegi tersebut akan disiapkan 26 poliklinik yang untuk melayani pemeriksaan pasien yang mengidap beragam

penyakit. RSU baru dijadwalkan sudah operasional tahun depan.

Lantai dasar (basement) digunakan untuk parkir dan perkantoran. Lantai 1 akan dimanfaatkan

untuk poliklinik. Lantai 2 untuk ruang bedah dan ruang penyimpanan berbagai peralatan medis. Sedang lantai 3, dialokasikan untuk ruang rawat inap.

Tahun ini, selain membangun gedung baru, juga menyelesaikan pekerjaan arsitektur hasil pekerjaan tahap pertama. ■

TB-ad